



PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONE UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI MAKUKUHAN KRAJAN TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2023/2024

Putri Eliya Sari¹, Fatkhurrohman²

¹Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 25-05-2024

Diperbaiki 16-06-2024

Diterima 29-07-2024

Kata Kunci:

Metode *Total Physical Response*
Kosakata Bahasa Arab

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab setelah digunakan metode *Total Physical Response* dan adakah perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab antara yang menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang tidak menggunakannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen dan quasi experimental design. Subyek dalam penelitian ini adalah semua kelas V MI Makukuhan Krajan yang berjumlah 40 siswa. Sampel yang digunakan adalah 2 kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu uji Gain dan uji t. Dari hasil analisis akhir menggunakan uji-t dan uji-gain. Hasil dari uji gain untuk kelas eksperimen diperoleh nilai 0,416 sedangkan pada kelas control mendapatkan nilai 0,230. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab yang lebih baik pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Total Physical Response*. Sedangkan hasil uji-t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil dari t hitung = 3,030 dan t tabel = 2,711 dan pada taraf signifikan 1% t tabel 2,428, berarti t hitung > t tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa arab yang menggunakan metode Total Physical Response dengan metode ceramah.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Putri Eliya Sari

Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: eliyp2325@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan untuk mengembangkan potensi Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk persiapan di masa depan. Dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I Ayat I mempunyai isi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat berkembang secara aktif.

Potensinya adalah memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara".

Undang-undang ini mengatur tentang unsur etnis dengan dunia pendidikan untuk mewujudkan generasi yang baik. Bagi peneliti, tujuan pelaksanaan adalah setiap rencana mempelajari tentang isi mata pelajaran, model dan metode pembelajaran, teknik dan strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan setiap orang dapat berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran diterapkan atau dilaksanakan sesuai dengan bagiannya.

Menurut teori Pavlov, di dalam proses pembelajaran pendidik diharapkan tidak hanya selalu memberikan ceramah, tetapi juga memberikan intruksi singkat yang bisa diikuti oleh peserta didiknya. Maksud dari teori ini yaitu sebagai pendidik harus memberikan perencanaan metode pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan hal tersebut bertujuan guna mewujudkan potensi peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dari segala aspek keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Pendidik memiliki peran penting untuk membimbing dan mendorong peserta didik untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. pendidik mempunyai tanggung jawab menyampaikan materi, penyampaian materi merupakan salah satu dari kegiatan pembelajaran yang prosesnya dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Dalam pembelajaran bahasa arab kebanyakan peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Arab itu sulit yang mengakibatkan kurang dapat memahami materi dan cenderung hanya menghafal materi bahasa arab yang membuat peserta didik kurang optimal dalam memperdayakan potensi yang dimiliki peserta didik, dan masih banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mata pelajaran bahasa arab akibatnya terdapat peserta didik yang kurang suka dengan bahasa arab khususnya di penguasaan kosakata.

Mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tentunya membutuhkan metode yang bisa membuat peserta didiknya paham dan mampu berpikir kritis dengan baik. dalam bahasa arab metode yang cocok yaitu metode total physical response. Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa yang menggunakan perintah lisan atau gerakan tubuh dengan tujuan agar peserta didik bisa menunjukkan pemahamannya terhadap arti dari perintah lisan atau gerakan tubuh tersebut, melalui metode ini peragaan secara otomatis oleh guru peserta didik bisa mengetahui makna mufrodad tanpa melalui metode terjemah. Penggunaan Total Physical Response sudah tidak begitu asing dikalangan pembelajaran bahasa karena metode ini lebih efektif jika sesuai dengan langkahnya, selain itu suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan penguasaan materinya menjadi meningkat juga pemahaman mufrodad peserta didiknya.

Di MI Makukuhan Krajan saat diteliti sangat disayangkan guru dalam pelajaran Bahasa Arab belum menggunakan metode yang cocok untuk pembelajaran Bahasa Arab, guru di MI Makukuhan Krajan hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi dengan kelompok yang dimana guru hanya menjelaskan sekali. Metode ceramah saja itu membuat anak cepat bosan di

kelas dan bahkan tidak mau mendengarkan padahal dalam mempelajari kosakata dibutuhkan metode yang membuat anak itu paham apa yang dijelaskan.

Dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Total Physical Response Untuk Meningkatkan Penguasaan KosaKata Bahasa Arab Kelas V di MI Makukuhan Krajan Temanggung Tahun Pelajaran 2023/2024”

2. METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental yang merupakan pendekatan yang paling memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan quasi experimental design, desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen menggunakan desain nonequivalent control group design. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Pada kedua kelompok diberi *pretest* dan *posttest*, perbedaannya yaitu pada kelompok eksperimen diterapkan metode *Total Physical Responce* sedangkan kelompok control tidak diterapkan metode *Total Physical Responce* tetapi metode ceramah atau metode konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan dan perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas V MI Makukuhan Krajan menggunakan metode Total Physical Responce. Pada peningkatan penguasaan kosaka Bahasa Arab hasil dari uji gain pada kelas eksperimen yaitu 0,416. Yang menunjukkan bawa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas eksperimen berstatus sedang, karena hasil uji gain yaitu $0,3 \leq 0,416 \leq 0,7$. Hasil uji gain kelas kontrol yaitu 0,230. Yang menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas kontrol berstatus rendah, Karena hasil uji gain yaitu $0,230 < 0,3$. Dapat disimpulkan ada peningkatan dari kelas eksperimen yang menggunakan metode Total Physical Responce.

Untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab menggunakan uji-t. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa thitung sebesar 3,030. Selanjutnya hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Dengan $dk = 38$ dan taraf 5% maka $t_{tabel} = 2,711$ dan taraf 1% maka $t_{tabel} = 2,428$. Dengan ketentuan bila thitung lebih kecil dari ttabel maka H_0 diterima. Kesimpulannya diperoleh thitung $> t_{tabel}$ ($3,030 > 2,711$) pada taraf signifikan 5% dan thitung $> t_{tabel}$ ($3,030 > 2,428$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab MI Makukuhan Krajan Temanggung yang menggunakan metode Total Physical Responce dengan metode ceramah.

Selain perbedaan peningkatan penguasaan kosakata pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, metode total physical responce ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menguasai kosakata Bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dari peningkatan hasil belajar dan dari keaktifan peserta didik saat melakukan pembelajaran. Meningkatnya penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan metode Total Physical Responce pada penelitian ini, yaitu karena menurut Asher menekankan akan pentingnya faktor emosi dan

gerakan-gerakan yang ada pada permainan sehingga dapat membuat peserta didik semangat dan tidak bosan saat pelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang penerapan metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab siswa kelas V MI Makukuhan Krajan Temanggung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode *Total Physical Response* pada kelas eksperimen dimulai dengan guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian guru menggunakan gerakan tubuh atau menunjuk benda yang diinginkan kemudian peserta didik menebak sesuai mufrodat yang betul, bisa juga guru dengan peserta didik bergantian agar suasana kelas menjadi lebih semangat. Salah satu peserta didik bergantian untuk menebak gerakan tubuh atau menunjuk benda yang diinginkan.

Peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil dari uji gain pada kelas eksperimen yaitu 0,416. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas eksperimen berstatus sedang, karena hasil uji gain yaitu $0,3 \leq 0,416 \leq 0,7$. Hasil uji gain kelas kontrol yaitu 0,230. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas kontrol berstatus rendah, Karena hasil uji gain yaitu $0,230 < 0,3$.

Ada perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas V MI Makukuhan Krajan yang menggunakan metode *Total Physical Response* dengan menggunakan metode ceramah. Bisa dibuktikan dengan uji hipotesis yang diperoleh thitung sebesar 0,030, kemudian thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel dengan $dk=n1+n2-2=20+20-2=38$. Dengan dk 38 dan taraf signifikan 5% maka ttabel= 2,024. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($3,030 > 2,024$).

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014),
- Ahamd Syagif, "*Penerapan Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Maharah Kitabah, Al-Af'idah*,
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2016),
- Ali Mustadi, 2021, *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Bashori Akmal, *Panduan penelitian Skripsi*
- Burhan Bungin, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Ircisod, 2017),
- Devi Gustia Irawan, Bunga Ayu Wulandari, dan Sri Indriani Harianja ' *Pengaruh Metode Total Physical Response Terhadap Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Kelompok B2 di TK Dharma Wanita Mendalo Darat Tahun 2023*
- Diane, & Larsen, f. 2000, *Teaching and Principle in Language Teaching*, Oxford University Press
- Djali dan Mujiono, Pudji, 2017, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*,
- Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Hasriani, *Terampil Menyimak*, (Bandung: INDONESIA EMAS GROUP, 2023)
- Henry Guntur Tarigan, 2008, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

- Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni, “*Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)
- Lexy J.Moleong. 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian Suatu Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mardiyah, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 4 No. 2, Oktober (2017),
- Muliadi Mokodompit, 2023, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Naimah Mandasari, 2016, *Penerapan Metode Total Physical Response pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufrodad di Madrasah Ibtidaiyah SULLAMUT TAUFIQ* skripsi UIN Antasari Banjarmasin
- Nanda Ramadani, 2022, *PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPON DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA ARAB MAHASISWI IDIA* Journal of Islamic Education, No. 1
- Oemar Hamalik, 2003, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*,
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2006, *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: revisi VU, Rineka Cipta
- Rodifatul Chasanah, 2016, *Total Physical Respon (TPR) untuk Meningkatkan Teknik Maharah Al-Kalam pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Madrasah, 7.1
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiono. 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta